

Analisis Alih Kode dalam Novel “Senja & Pagi” Karya Alffy Rev

Putri Wahyu Ramadani

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusantara PGRI Kediri
putriwahyur@gmail.com

Ita Kurnia

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusantara PGRI Kediri
itakurnia@email.com

Lutfia Putri Wahyuningtyas

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusantara PGRI Kediri
putriwahyur@gmail.com

Korespondensi penulis: putriwahyur@gmail.com

Abstract. *This study analyzes code switching and code mixing in the novel "Senja&Pagi" by Alffy Rev. The aim of research on code-switching in languages is to understand and analyze the phenomenon of using more than one language or variations of languages in certain conversations or communication contexts. There is an external form of code switching in the form of language switching which includes: a) Indonesian to Arabic switching and b) Indonesian to English switching, and there is also internal code switching, namely c) Indonesian to Javanese switching. In the novel "Senja & Pagi" by Alffy Rev there are factors that cause code switching due to the presence of a speaker or speakers, interlocutors or listeners, changes in subject matter and topics of conversation.*

Keywords: *code switch*

Abstrak. Penelitian ini menganalisis tentang alih kode dan campur kode dalam novel “Senja&Pagi” karya Alffy Rev. Tujuan penelitian tentang kode campur (code-switching) dalam bahasa adalah untuk memahami dan menganalisis fenomena penggunaan lebih dari satu bahasa atau variasi bahasa dalam percakapan atau konteks komunikasi tertentu. Terdapat wujud alih kode eksternal berupa alih bahasa yang meliputi: a) Alih Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab dan b) Alih Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris. Dan juga terdapat alih kode Internal yaitu c)Alih Bahasa Indonesia ke Bahasa Jawa. Dalam novel “Senja & Pagi” karya Alffy Rev terdapat faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya alih kode karena adanya pembicara atau penutur, lawan bicara atau pendengar, pergantian pokok bahasan dan topik pembicaraan.

Kata kunci: Alih Kode

LATAR BELAKANG

Bahasa merupakan acuan utama sebagai alat untuk berkomunikasi, dengan adanya bahasa manusia atau masyarakat dapat berintraksi dan berkomunikasi antar sesama. Bahasa tidak lagi dipandang sebagai alat komunikasi yang kaku, karena dapat mengubah bahasa selama percakapan tergantung pada konteks dan situasinya.

Bahasa yang digunakan oleh orang Indonesia dan kalangan muda dan dewasa menunjukkan percampuran linguistik yang kuat. Kridalaksana (1983) menyatakan bahwa linguistik adalah ilmu yang mempelajari, mengkaji atau menelaah hakikat dan seluk bahasa, yakni bahasa secara umum yang dimiliki manusia sebagai alat komunikasi atau linguistik adalah ilmu tentang bahasa atau ilmu yang menyelidiki bahasa secara ilmiah. Linguistik adalah disiplin ilmu yang berfokus pada pemahaman dan penelitian bahasa, baik dari segi struktur, penggunaan, perkembangan, maupun pengaruhnya dalam konteks sosial dan budaya.

Campur Kode dapat menggambarkan kehidupan sehari-hari masyarakat yang hidup dalam lingkungan yang multikultural atau memiliki banyak pengaruh budaya yang berbeda. Selain itu, teknik ini juga dapat digunakan untuk memperdalam karakter dalam novel, menunjukkan perbedaan sosial atau latar belakang mereka. Fenomena pencampuran bahasa Indonesia adalah dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris. Alih kode merupakan peralihan kode suatu bahasa ke dalam kode bahasa lain yang memiliki fungsi yang jelas dalam komunikasi (Margana, 2013:40)

Pengamat sosial budaya berpendapat bahwa mencampuradukkan bahasa Indonesia dengan bahasa asing merupakan sarana eksistensi masyarakat untuk menunjukkan status sosial, tingkat pendidikan, dan kehormatan tertentu. Wahyuni (2021) mengatakan bahwa dalam proses komunikasi penutur harus bisa bertutur kata sesuai dengan mitra tutur, tempat, situasi, waktu, dan kondisi.

Tujuan penelitian tentang kode campur (code-switching) dalam bahasa adalah untuk memahami dan menganalisis fenomena penggunaan lebih dari satu bahasa atau variasi bahasa dalam percakapan atau konteks komunikasi tertentu.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Bentuk penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiolinguistik. Sumber data dalam penelitian ini adalah dialog yang berupa kata, frasa, baster, pengulangan kata, idiom, dan klausa pada novel *Senja & Pagi*. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik~langsung, artinya peneliti membaca dan mengamati langsung novel yang diteliti. Alat pengumpul data yang digunakan adalah peneliti sendiri sebagai instrumen kunci dan dibantu kartu pencatat data. Peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analisis data, dan pada akhirnya menjadi pelapor dari hasil penelitian yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wujud Alih Kode Eksternal dalam novel “Senja & Pagi”

Alih kode eksternal (external code switching) adalah peralihan pemakaian bahasa dari satu bahasa ke bahasa lain:

a. Alih Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab

“*ALHAMDULILLAH!*” teriak kami bersamaan dengan campuran perasaan bangga pada diri sendiri serta satu sama lain. (hal 63 dan 70)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab yaitu “*Alhamdulillah*”

b. Alih Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris

“*Revulsion... revulsion... rev... Perubahan secara mendadak*” (hal 20)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu “*Revulsion*”

Sebenarnya, saya senang-senang aja kuliah, ya walaupun pada awalnya saya jadi murid paling bodoh di kelas karena teman-teman kebanyakan sudah paham ilmu dasar perfilman dan *broadcassting*, sedangkan saya nggak saya nggak tahu apa-apa. (hal 31)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu “*Broadcassting*”

Saya ingin tampil di gelaran *opening*-nya, memberikan karya terbaik yang bisa saya buat untuk Asian Games. (hal 42)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu “*Opening*”

Di momen Indonesia menjadi *center point* dan disorot oleh mata dunia inilah, saya ingin memberikan karya terbaik untuk Indonesia. (hal 43)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu “*Center Point*”

Kita produksi sendiri, mashup lagu-lagu *official*-nya. (hal 43)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu "Official"

Saya iseng buka Instagram, lihat-lihat di *circle* pertemanan temen-temen saya, sampai akhirnya, saya menemukan akun pribadi Paul Shady. (hal 49)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu "circle"

"Saya ada proyek untuk *cover* lagu Asian Games. *Syutingnya* di Gunung Penanggungan, Mojokerto... Mas-nya *stay* di mana?" (hal 50 dan 69)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu "cover, syuting dan stay"

Sudah ada Ibu dengan *style* andalannya, daster dan rambut digulung, tengah menunggu di depan gerbang rumah. (hal 51)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu "style"

Dua puluh orang adalah keluarga saya di REV Team dan para *talent*, kemudian para pemain orkestra, dan sisanya para aktivis Gunung Penanggungan. (hal 52,59,62,70,78,79,80)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu "talent"

Saya melihat Paul yang sedang ditanyai lagi oleh Tazar yang selalu *stand by* di balik kamera. (hal 53 dan 168)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu "stand by"

Sebagai *personal manager*, Kak Nita yang mengatur semua jadwal sampai baju-baju *perform* yang akan saya pakai. (hal 56)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu "personal manager dan perform"

"Siap, ya? *Roll, action!*" (hal 61)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu “*Roll dan action*”

Jadi, saya merasa butuh vokal perempuan yang terdengar *sweet* untuk menciptakan suatu *balance*. (hal 61)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu “*sweet dan balance*”

Waktu itu, saya berkolaborasi dengan Faarhad dan teman-teman band-nya dalam meng-*cover* lagu Akad dari Payung Teduh yang sedang *booming-booming*-nya. (hal 62)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu “*cover dan booming*”

Scene demi *scene* berhasil diabadikan.

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu “*scene*”

Saya merasa bukan lagi hanya menjadi sosok musisi, tapi juga seorang *leader*. (hal 63)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu “*leader*”

Akhirnya, saya bisa menyelesaikan proses *editing* dari proyek besar ini dan meng-*upload*-nya ke YouTube. (hal 67)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu “*editing dan upload*”

“Aku udah berusaha minta pihak Asian Games untuk pertimbangin kita bisa tampil *full team*.” (hal 70)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu “*full team*”

“Tetap sesuai idealisme saya; membuat lagu-lagu nasional bisa masuk *playlist* anak-anak muda, memperlihatkan ragam alam Indonesia” (hal 75)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu "playlist"

Di telinga saya sekarang langsung terngiang lagu-lagu cinta yang *hits* dari *band-band* Indonesia yang sudah punya penggemar *hard-core*. (hal 75)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu "hits, band dan hard-core"

"Udah *traveling* ke mana aja?" (hal 79)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu "playlist"

"Besok seharian gue dedikasiin buat *stalking* Linka" (hal 85)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu "stalking"

Tangan kanan memegang *handphone*, ibu jari sibuk *scrolling*, sedangkan mata teliti saat memperhatikan foto-foto Linka. (hal 85)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu "handphone dan scrolling"

Fix, oke secara *look*-nya. (hal 86)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu "look"

Saya lanjut menceritakan soal Kak Nita yang bekerja *multi tasking* sebagai penulis naskah, mempersiapkan *shoot list*, *schedulling*, proposal, sampai anggaran. (hal 91)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu "multi tasking, shoot list dan schedulling"

Sambil menerka-nerka sendiri, saya membuka instagram dan melihat jawaban masuk dari kolom *question* yang saya buat sore tadi. (hal 93)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu "question"

“IH, FY! Ini *story*-mu di-*capture* sama Linka.” (hal 93)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu “*story* dan *capture*”

Takut nanti Linka justru *ilfeel*. (hal 101)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu “*ilfeel*”

“Yaaa, kita coba aja nanti. Aku tertarik sebenarnya karena kamu bilang ini ada konsep *adventure*-nya. Tapi takut *failed* pas di bagian *romance*-nya.” (hal 103)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu “*adventure*, *failed* dan *romance*”

“Buat syutingnya sendiri itu satu minggu *full*” (hal 104)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu “*full*”

Kalau saya perhatikan, Linka ini nggak pakai *makeup*. (hal 105)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu “*makeup*”

Sabtu-Minggu biasa *quality time* sama keluarga. (hal 106)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu “*quality time*”

“Kamu kalau *meeting* selalu di *lounge* XXI, ya?” (hal 120)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu “*meeting* dan *lounge*”

“Tapi sebenarnya, Ayah punya *role model* buat saya, Rhoma Irama. Kata Ayah, saya bisa jadi musisi yang juga berdakwah.” (hal 136)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu “*role model*”

Jauh-jauh hari setelah restu dari Papa berhasil saya kantung, saya sudah sibuk *searching* masjid mana yang akan menjadi tempat akad saya dan Linka. (hal 148)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu "*searching*"

Kali ini, saya benar-benar nggak bisa menahan senyum melihat orangtua Linka se-*excited* ini. (hal 158)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu "*excited*"

"Cie ngasih *surprise*. Makasih, ya. Aku suka banget kue ini. Yuk, kita makan kuenya sekalian sarapan." (hal 164)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu "*surprise*"

"*Stand by!*" (hal 168)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu "*stand by*"

"Mukamu tuh *full moon*," timpal saya diantara sisa-sisa tawa. (169)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yaitu "*full moon*"

Wujud Alih Kode Internal dalam Novel " Senja & Pagi"

Alih kode internal (internal code switching) adalah peralihan pemakaian bahasa yang terjadi antara dialek, antarragam, atau antargaya dalam lingkup satu bahasa.

a. Alih Bahasa Indonesia ke Bahasa Jawa

"*Arep gawe opo duite, le?*" tanya Ayah begitu saya baru selesai menghitung uang amplop lebaran dari saudara-saudara. (hal 12)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari bahasa indonesia ke bahasa jawa yaitu "*arep gawe opo duite, le*"

"Nek sih bingung gawe opo, simpen ndisik duite." (hal 13)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari bahasa indonesia ke bahasa jawa yaitu “*Nek sih bingung gawe opo, simpen ndisik duite*”

Ayah berbalik. “*Opo, Le?*” (hal 13)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari bahasa indonesia ke bahasa jawa yaitu “*Opo, Le*”

“*Gitar? Gawe opo, Le?*” (hal 13)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari bahasa indonesia ke bahasa jawa yaitu “*Gawe opo, Le*”

“*Yo wis. Nanti Ayah belikan, sekalian ambil bahan-bahan buat mebel.*” (ha 13)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari bahasa indonesia ke bahasa jawa yaitu “*Yo wis*”

“*Satus lima puluh ewu.*” (hal 13)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari bahasa indonesia ke bahasa jawa yaitu “*Satus lima puluh ewu*”

“*Le, wis shalat magrib, rung?*” (hal 29)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari bahasa indonesia ke bahasa jawa yaitu “*Le, wis shalat magrib, rung*”

“*Wis, Yah*” (hal 29)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari bahasa indonesia ke bahasa jawa yaitu “*Wis, Yah*”

“*Benda opo iku?*” (hal 30)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari bahasa indonesia ke bahasa jawa yaitu “*opo iku*”

Ayah mengalihkan pandangan dari laptop ke saya. “*Apik... apik.*” (hal 31)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari bahasa indonesia ke bahasa jawa yaitu “*apik*”

Saya nggak mau proyek ini *mangkrak* di laptop. (hal 43)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa yaitu "mangkarak"

"*Ndak apa-apa aku ndak ikut. Temen-temen yang tampil udah ngewakilin kita semua yang belum bisa ada di sana.*" (hal 71)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa yaitu "Ndak apa-apa aku ndak ikut"

"*Wislah, langsung aja bikin naskah videonya.*" (hal 78)

Kalimat di atas terdapat wujud alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa yaitu "Wislah"

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat wujud alih kode eksternal berupa alih bahasa yang meliputi: a) Alih Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab dan b) Alih Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris. Dan juga terdapat alih kode Internal yaitu c) Alih Bahasa Indonesia ke Bahasa Jawa. Dalam novel "Senja & Pagi" karya Alffy Rev terdapat faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya alih kode karena adanya pembicara atau penutur, lawan bicara atau pendengar, pergantian pokok bahasan dan topik pembicaraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Yanti, L. (2016). Campur Kode Pada Novel 99 Cahaya Di Langit Eropa Karya Hanum Salsabiela Rais Dan Rangga Almahendra (Kajian Sociolinguistik). JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), 1(1), 23-27.
- Wahyuni, W. C. (2021). Alih Kode dan Campur Kode dalam Dialog Novel Kala Karya Stefani Bella dan Syahid Muhammad. Sasindo: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 9(1), 111-127.
- Margana. (2013). Alih Kode dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris di SMA. Litera: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra dan Pengajarannya.

Universitas Negeri Yogyakarta. Vol 12 No 1 2013.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/litera/article/view/1324/1101>

Rosnaningsih, A. (2019). Analisis Campur Kode dan Alih Kode Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia pada Novel Wandu Berhentilah Menjadi Pengecut Karya Tasaro. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 25-32.